**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **PROFIL SEKOLAH**

SD Negeri SDN Rejowinangun 1 yang menjadi lokasi KKN beralamat di Jalan Ki Penjawi No.12 Kotagede, Yogyakarta. Sekolah yang berada di Kota Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah favorit. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kondisi bangunan SDN Rejowinangun 1 masih termasuk bagian dari cagar budaya, sehingga sebagian bangunan masih berbentuk semi permanen. SDN Rejowinangun 1 memiliki ruang komputer, perpustakaan, tempat ibadah, yang cukup membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada pra KKN maka dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi fisik dan situasi pembelajaran di SDN Rejowinangun 1. Adapun uraian dari kondisi fisik sekolah sebagai berikut:

1. **Kondisi fisik sekolah**

SD N Rejowinangun 1 secara administratif terletak di kabupaten Kodya Yogyakarta. Sekolah ini terletak di Jalan Ki Penjawi No. 12 Kota Gede, Yogyakarta 55171. Wilayah ini cukup strategis dapat dijangkau dengan angkutan umum. SD ini terletak dalam suatu kompleks SD, yaitu SD Rejowinangun 1,2, dan SD Kota Gede VI. Dilihat dari segi fisik, bangunan SD Rejowinangun 1 cukup baik, karena belum lama direnovasi. Tetapi di sisi lain sarana dan prasarana masih kurang lengkap. Sekolah ini mempunyai ruang diantaranya meliputi :

1. Ruang kelas

SD Negeri Rejowinangun 1 merupakan kelas paralel seperti sekolah dasar lainnya, sehingga memiliki jumlah kelas 12 kelas. Terdiri dari kelas I sampai kelas VI, masing-masing tingkat memiliki 2 kelas. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan belajar mengajar.

1. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Rejowinangun 1 terletak di selatan parkiran dan bersebelahan dengan kelas II.A. Ukuran 7m x 6m. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Rejowinangun 1 kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, ensiklopedi dan buku pengetahuan lain. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan delapan buah meja baca dan 20 buah kursi sehingga siswa leluasa dalam membaca di perpustakaan. Selain itu terdapat juga tujuh buah rak buku serta dua set meja dan kursi untuk petugas perpustakaan.

1. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah terletak di sebelah utara ruang kelas VI dengan ukuran panjang 7m dan lebar 7m. perlengkapan yang ada di UKS antara lain

1. Tempat tidur, kasur, bantal,dan selimut.
2. Obat-obatan yang terdiri atas:
3. Obat luar antara lain balsem, minyak angin, plester, kasa, revanol, betadine, obat tetes mata dan kapas.
4. Obat dalam antara lain panadol, paracetamol, antimo, sangobion, antalgin, antacida, oralit dan berbagai jenis vitamin.
5. Meja kursi
6. Rak obat
7. Almari
8. Kamar kecil dan WC

Kamar kecil dan WC yang ada di SD Negeri Rejowinangun 1 berjumlah 3 buah yang terletak di bawah tangga gedung bagian barat dan berjumlah 8 pada gedung sebelah timur. Namun kamar mandi yang terletak di bawah tangga hanya 2 saja yang dapat digunakan dengan baik, pada WC timur gedung hanya 4 saja yang dapat digunakan dengan baik, sementara lainya sudah tidak dapat terpakai karena rusak berat.

1. Mushola

Mushola terletak disamping ruang guru dengan ukuran 7m x 7m. perlengkapan yang terdapat pada mushola antara lain:

1. Satu buah meja.
2. Al-Quran, alat sholat (sarung, sajadah dan mukena).
3. Tikar .

Siswa biasa melakukan sholat dzuhur setelah pulang sekolah. Mereka melakukan sholat dzuhur secara berjamaah, demikian pula dengan bapak dan ibu guru di SD Negeri Rejowinangun 1.

1. Ruang Dapur

Ruang dapur berjumlah satu buah dan terletak bersebelahan dengan gudang dan UKS.

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berjumlah dua ruangan. Jumlah komputer di laboratorium komputer adalah 4 buah, laboratorium baru digunakan 1 ruang dikarenakan 1 ruangan yang lain sedang menunggu kiriman komputer dari dinas.

1. **Kondisi Non Fisik**

**a. Struktur organisasi SD**

Struktur organisasi SD Negeri Rejowinangun 1 terdiri dari Komite Sekolah, Kepala Sekolah, guru kelas, guru agama, guru olahraga, karyawan / penjaga sekolah dan murid. Adapun hubungannya terlihat pada bagan di bawah ini :

Komite Sekolah

Kepala Sekolah

G. OR

G. Agama

GK VI

GK

V

GK IV

GK III

GK

II

GK

I

Karyawan / Penjaga

Siswa

Kelas II

Siswa

Kelas III

Siswa

Kelas IV

Siswa

Kelas V

Siswa

Kelas VI

Siswa

Kelas I

1. Komite Sekolah

Komite sekolah adalah komite yang terdiri dari orang tua / wali murid dan dewan guru. Adapun tugas komite sekolah adalah:

1. Membantu komite sekolah.
2. Memberi dukungan, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Mediator antara pemerintah dan masyarakat.
4. Membentu mencarikan dana untuk kepentingan pendidikan.

Struktur komite sekolah di SD Negeri Rejowinangun 1, yaitu

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Komisaris
5. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SD Negeri Rejowinangun 1 dijabat oleh Ibu Win ratini, S.Pd. SD**.** Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Sebagai Administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah agara dapat berjalan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pangawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.
4. Guru

Guru yang ada di SD Negeri Rejowinangun 1 terdiri dari guru kelas I sampai VI, guru agama, guru kesenian, guru TPA serta guru olahraga. Adapun tugas dari masing-masing guru:

1. Tugas Guru Kelas
2. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan khusus kelas yang dipimpinnya.
3. Mengerjakan administrasi.
4. Menciptakan suasana kelas maupun lingkungan yang kondusif.
5. Tugas Guru Agama
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pelajaran agama dari kelas I sampai VI.
7. Bertanggung jawab atas perbaikan moral anak.
8. Mengerjakan administrasi.
9. Tugas Guru Kesenian
10. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pelajaran kesenian khususnya seni tari dari kelas I sampai VI.
11. Bertanggung jawab dalam mengembangkan kesenian anak
12. Mengerjakan administrasi.
13. Tugas Guru Olahraga
14. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pelajaran yang berkaitan dengan olahraga dari kelas I sampai VI.
15. Bertanggung jawab dalam perbaikan dan pengembangan olahraga dan moral anak.
16. Mengerjakan administrasi.
17. Karyawan

Karyawan di SD Negeri Rejowinangun 1 berjumlah 2 orang. Karyawan tersebut bertugas

1. Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan.
2. Bertanggung jawab atas keamanan lingkungan.
3. Melaksanakan tugas sesuai yang dibutuhkan kantor.

Misalnya mengantar surat dan membuat minuman.

1. Siswa

Siswa di SD Negeri Rejowinangun 1 berjumlah 350 siswa . Tugas siswa antara lain :

1. Belajar dengan rajin.
2. Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.
3. Menjaga nama baik sekolah.
4. Mengerjakan tugas.

**b. Visi dan Misi Sekolah**

Visi : Beriman, Berkualitas, Terampil, Berbudaya, Berwawasan Global dan Lingkungan

Indikator :

* 1. Beriman
  2. Taat beribadah sesuai dengan agamanya
  3. Jujur dalam berbicara dan bertingkah laku
  4. Taat terhadap tata tertib yang berlaku
  5. Berkualitas
  6. Unggul dalam perolehan nilai UN
  7. Unggul dalam olahraga dan seni
  8. Unggul dalam keterampilan komputer
  9. Terampil

3.1 Terampil berbahasa jawa dengan baik dan benar

3.2 Terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar

3.3 Mengembangkan diri sesuai bakatnya

* 1. Berbudaya

4.1 Bertutur kata yang baik

4.2 Bertingkah laku yang sopan

4.3 Mencintai budaya sendiri

* 1. Berwawasan global dan lingkungan

5.1 Menguasai alat informasi dan komunikasi

5.2 Peduli terhadap lingkungan dan hidup sendiri

Misi :

1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya secara rutin yang didampingi oleh guru
2. Membiasakan siswa berbicara sesuai dengan kenyataan
3. Memberi keteladanan siswa untuk mentaati tata tertib yang disepakati
4. Menambah jam belajar siswa
5. Menyediakan sarana dan prasarana
6. Memperbanyak kesempatan siswa mengoperasikan komputer
7. Mewajibkan menggunakan Bahasa Jawa setiap hari Sabtu
8. Mewajibkan Bahasa Indonesia pada saat pelajaran berlangsung
9. Mewajikan siswa mengikuti kegiatan ekstra sesuai bakat masing – masing
10. Membiasakan anak bersalaman dengan guru pada saat datang ke sekolah
11. Membiasakan siswa bertigkah laku sopan dimanapun berada sesuai adat Yogyakarta
12. Membiasakan siswa menggunakan seragam batik bercorakYogyakarta sesuai jadwal
13. Mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstra komputer
14. Membiasakan siswa peduli terhadap keadaan ligkungan hidup

**c. Siswa**

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Rejowinangun 1 pada tahun ajaran 2012/2013 adalah 350 siswa. Jumlah siswa tahun 2012/2013 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

1.1 Tabel Jumlah siswa tahun ajaran 2012/2013

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah siswa 2012/2013** |
| I A B | 59 |
| II A B | 52 |
| III A B | 57 |
| IV A B | 58 |
| V A B | 58 |
| VI A B | 50 |
| **JUMLAH** | **334** |

Pada umumnya siswa di SD ini berasal dari keluarga yang berkecukupan, hal ini dapat dilihat dalam kegiatannya di sekolah. Dan mereka sudah dapat diajak untuk disiplin. Namun para praktikan disini masih perlu meningkatkan lagi dalam hal manajemen kelas. Siswa sangat agresif pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa sulit diatur dan ramai sendiri serta mengabaikan guru.

* 1. **Guru, Karyawan serta tenaga Administrasi**

Guru dan tenaga administrasi yang ada di SD Negeri Rejowinangun 1 berjumlah 25 orang. Yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah
2. 12 Guru kelas.
3. 6 guru bidang studi
4. 3 tenaga administrasi
5. 2 Karyawan
6. 1 penjaga perpustakaan

**e. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Rejowinangun 1 pada tahun ajaran 2010/2011 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai dari kelas I sampai VI.

1. **Perumusan Program dan rencana kegiatan PPL**

Sebelum kegiatan PPL ini dilakukan ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa terlebih dahulu, dimana tahapan itu berfungsi untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini nantinya, adapun tahapan-tahapan itu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Setiap mahasiswa sebelumnya telah mengikuti berbagai kegiatan yang dirancangkan oleh pihak UPPL, diantaranya adalah

1. Pembekalan PPL I
2. Pengumuman penempatan dan pengelompokan mahasiswa
3. Penerjunan mahasiswa ke Sekolah (SD)
4. Observasi proses pembelajaran
5. Pengamatan AVA dan diskusi
6. Microteaching (melatih 8 keterampilan dasar dalam mengajar)
7. Real Pupil Microteaching (setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengajar di SD sebanyak 2 kali pertemuan di kelas tinggi dan kelas awal)
8. Koordinasi dengan sekolah khususnya guru pamong dan kepala sekolah
9. Observasi dan Orientasi

Kegiatan ini merupakan langkah awal yang dilakukan mahasiswa sebelum memulai kegiatan PPLnya. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini mencakup semua aspek yang terdapat dalam proses pembelajaran baik itu yang berupa segi fisik (bangunan/gedung/sarana dan prasarana belajar) maupun dari segi non fisik (proses pembelajarannya).

1. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta sebagai berikut :

* 1. Penyusunan RPP

1. Menentukan materi pembelajaran
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
3. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik
   1. Praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan dengan menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran baik kelas awal maupun kelas tinggi.
   2. Praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran untuk kelas awal dan tinggi.
5. Ujian evaluasi 2 kali pertemuan
6. Praktik penanganan kasus pada proses belajar siswa.
7. Melaksanakan administrasi mikro pada guru khususnya, dan makro pada sekolah khususnya.
8. Penyusunan Laporan PPL II

Setelah semua kegiatan PPL telah selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan kegiatan PPL yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa selama 2 bulan lebih berada ditempat pelaksanaan Praktik dan laporan PPL ini termasuk kedalam jenis laporan Individu, maka dari itu pembuatannya pun dilakukan oleh masing-masing individu itu sendiri.

**BAB II**

**PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

1. **Perencanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan koordinator KKN-PPL dan guru pamong untuk menentukan jadwal praktek.
2. Menyusun jadwal praktek.
3. Meminta materi yang akan diajarkan pada guru kelas.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Secara keseluruhan kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas 1 sampai dengan kelas 5.
7. Setiap akhir praktik mengajar, guru pamong memberikan masukan atau evaluasi.
8. **Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 2 macam antara lain :

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan sejumlah 8 kali dengan 8 RPP. Pelaksanaan praktek terbimbing dimulai dari tanggal 23 Juli 2013 sampai 29 Agustus 2013 dan kelas yang digunakan adalah dari kelas I sampai kelas V. Praktek mengajar meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain matematika, IPA, IPS, bahasa indonesia dan PKn. Adapun praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. **Jadwal praktik mengajar terbimbing**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hari, tanggal** | **Kelas** | **Mata Pelajaran** |
| 1 | Selasa, 23 Juli 2013 | V | Pkn |
| 2 | Kamis, 25 Juli 2013 | III | Bahasa Indonesia dan Matematika (tematik) |
| 3 | Selasa, 30 Juli 2013 | IV | Matematika |
| 4 | Kamis, 22 Agustus 2013 | V | IPA |
| 5 | Senin , 26 Agustus 2013 | IV | PKn |
| 6 | Selasa, 27 Agustus 2013 | III | IPA dan Bahasa Indonesia (tematik) |
| 7 | Rabu, 28 Agustus 2013 | II | Matematika dan Bahasa Indonesia (tematik) |
| 8 | Kamis, 29 Agustus 2013 | I | Matematika dan IPA (tematik) |

Pelaksanaan terbimbing sebanyak 8 kali. Adapun rincian kegiatan praktek terbimbing sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | | Hari/Tanggal | | : | | | Selasa / 23 Juli 2013 | |
|  | | Kelas/ Semester | | | | : | | V / 1 | |
|  | | Mata Pelajaran | | | | : | | Pkn | |
|  | | Alokasi Waktu | | | | : | | 2 x 25 menit | |
|  | | Standar Kompetensi | | | | : | | Memahami pentingnya keutuhan NKRI | |
|  | | Kompetensi Dasar | | | | : | | Mendeskribsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. | |
|  | | Indikator | | | | : | | 1. Kognitif    * 1. Memahami Kesatuan wilayah NKRI      2. Menunjukkan letak provinsi di peta Indonesia      3. Menyebutkan 34 Provinsi di Indonesia beserta ibukota provinsi 2. Afektif 3. Bekerja sama mengerjakan tugas kelompok. 4. Menghargai pendapat teman dalam   diskusi kelompok. | |
|  | | Materi Pokok | | | | : | | Keutuhan NKRI | |
| 2. | | Hari/Tanggal | | : | | Kamis / 25 Juli 2013 | | | | | |
|  | | Kelas/ Semester | | : | | III (Tiga) / 1 | | | | | |
|  | | Mata Pelajaran | | : | | Bahasa Indonesia, Matematika (tematik) | | | | | |
|  | | Alokasi Waktu | | : | | 2 x 25 menit | | | | | |
|  | | Standar Kompetensi | | : | | 1. Bahasa Indonesia   Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.   1. Matematika   Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka | | | | | |
|  | | Kompetensi Dasar | | : | | 1. Bahasa Indonesia  Membaca nyaring teks (20–25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.  2.Matematika  Menentukan letak bilangan pada garis bilangan | | | | | |
|  | | Indikator | | : | | 1. Bahasa Indonesia 2. Membaca nyaring kalimat dengan lafal dan intonasi 3. Matematika    * + - 1. Membandingkan 2 bilangan dengan “lebih besar” dan “lebih kecil”          2. Membandingkan 2 bilangan dengan tanda “<” dan “>” | | | | | |
|  | | Materi Pokok | | : | | * 1. Bahasa Indonesia   Membaca nyaring   * 1. Matematika   Membandingkan 2 bilangan | | | | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 3. | Hari/Tanggal | : | Selasa / 30 juli 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | IV / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | Matematika |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 25 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | Memahami menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam menyelesaikan masalah |
|  | Kompetensi Dasar | : | Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung |
|  | Indikator | : | * 1. Menjelaskan sifat operasi hitung penyebaran atau distribusi   2. .Menyelesaikan masalah matematika menggunakan operasi hitung penyebaran atau distributif |
|  | Materi Pokok | : | Sifat operasi hitung penyebaran atau distributif. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 4. | Hari/Tanggal | : | Kamis, 22 Agustus 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | V ( Lima)) / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | IPA |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan |
|  | Kompetensi Dasar | : | Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan pada hewan misalnya ikan dan cacing tanah.. |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif    1. Menyebutkan macam-macam alat pernafasan pada hewan.    2. Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan pada hewan 2. Afektif 3. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 4. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | 1. Organ pernafasan pada hewan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 5. | Hari/Tanggal | : | Senin , 26 Agustus 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | IV / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | PKn |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | Memahami sistem pemerintah desa dan pemerinta Kecamatan |
|  | Kompetensi Dasar | : | Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintah desa dan pemerintah kecamatan |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif    1. Menjelaskan susunan pemerintah di kecamatan    2. Menjelaskan tugas-tugas pemerintah kecamatan 2. Afektif 3. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 4. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | Pemerintahan Kecamatan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 6. | Hari/Tanggal | : | Selasa, 27 Agustus 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | III (tiga ) / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | IPA dan Bahasa Indonesia (tematik) |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | IPA   * Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta haal- hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.   Bahasa Indonesia   * Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng. |
|  | Kompetensi Dasar | : | IPA   * Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.   Bahasa Indonesia   * Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar. |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif 2. Menjelaskan macam-macam kebutuhan makhluk hidup 3. Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar. 4. Afektif 5. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 6. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | Ciri-ciri dan kebutuhn makhluk hidup |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 7. | Hari/Tanggal | : | Rabu, 28 Agustus 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | II (Dua) / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | Matematika dan Bahasa Indonesia (tematik) |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | Matematika   * Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500   Bahasa Indonesia   * Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan. |
|  | Kompetensi Dasar | : | Matematika   * Mengurutkan bilangan 500   Bahasa Indonesia   * Menyimpulkan teks pendek yang dibaca dengan membaca lancar |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif 2. Mengurutkan bilangan dari 400 – 500 3. Mengerjakan soal cerita mengurutkan bilangan 400 - 500 4. Membaca lancar 5. Menyimpulkan isi bacaan 6. Afektif 7. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 8. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | Mengurutkan bilangan dan membaca lancar |
| 8. | Hari/Tanggal | : | Kamis, 29 Agustus 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | I / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | Matematika dan IPA (tematik) |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | Matematika   * Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20   IPA   * Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya. |
|  | Kompetensi Dasar | : | Matematika   * Membilang banyak benda   IPA   * Mengenal bagian-bagian tubuh kegunaan serta perawatannya. |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif 2. Mengurutkan bilangan sampai 20 3. Menjelaskan bagian-bagian tubuh serta kegunaannya 4. Afektif 5. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 6. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | Membilang dan mengenal bagian tubuh serta kegunaannya |

1. **Umpan balik dari pembimbing**

Selama mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, guru kelas turut berada di dalam kelas untuk mengawasi proses belajar mengajar. Setelah proses pembelajaran selesai, praktikan dan guru pembimbing mengadakan diskusi mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Guru pembimbing memberi saran-saran serta masukan tentang hal-hal yang sudah baik yang perlu dipertahankan dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki sehingga mahasiswa akan lebih mantap untuk melaksanakan praktik berikutnya terlebih saat sudah terjun langsung sebagai seorang guru.

1. **Praktik mengajar mandiri**

Praktek mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya guru kelas, yaitu mengajar dari jam pertama sampai terakhir. Praktek mengajar mandiri dilaksanakan 1 (satu) kali di kelas rendah dan 1 (satu) kali di kelas tinggi. Mengajar mandiri ini dimulai dari persiapan mengajar, pengelolaan kelas, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), hingga akhir pembelajaran yang dikelola dan diatur oleh mahasiswa sendiri. Praktik mengajar mandiri yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Dengan jadwal sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Hari, tanggal | Kelas |
| 1. | Senin , 2 September 2013 | V |
| 2. | Selasa, 3 September 2013 | I |

Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

* 1. Praktiik Mandiri 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| . Hari/Tanggal | : | Senin , 2 September 2013 |  |
| Kelas/ Semester | : | V/ 1 |  |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |  |
| Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |  |
| Standar Kompetensi | : | Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan. |  |
| Kompetensi Dasar | : | Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya. |  |
| Indikator | : | 1. Kognitif 2. Menjelaskan unsur-unsur cerita yang didengarnya(penokohan, latar dan alur). 3. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang didengarnya(penokohan, latar dan alur). 4. Afektif 5. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 6. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |  |
| Materi Pokok  b.Praktik Mandiri 2 | : | 1. Unsur-unsur cerita |  |
| Hari/Tanggal | : | Selasa, 3 September 2013 |  |
| Kelas/ Semester | : | I/ 1 |  |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |  |
| Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |  |
| Standar Kompetensi | : | IPS   * Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.   Bahasa Indonesia   * Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan   tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi. |  |
| Kompetensi Dasar | : | IPS   * Menceritakan tentang anggota keluarga.   Bahasa Indonesia   * Menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun. |  |
| Indikator | : | 1. Kognitif 2. Menceritakan tentang anggota keluarga. 3. Menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun. 4. Afektif 5. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 6. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |  |
| Materi Pokok | : | Keluarga |  |

1. **Umpan balik dari pembimbing**

Peran guru dan dosen pembimbing dalam Praktik Mengajar Mandiri hanya melakukan pengamatan apabila ada hal-hal yang masih kurang dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Guru pembimbing memberikan pengarahan atau masukan tentang kekurangan yang dilakukan dan memberi komentar seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu guru juga memberikan pengarahan etika dan tata tertib dalam pelaksanaan PPL.

1. **Ujian**

Uian PPL 2 dilaksanakan 2 kali yaitu 1 kali pada kelas rendah dan 1 kali mengajar kelas tinggi. Ujian ini dimulai dari persiapan mengajar, pengelolaan kelas, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), hingga akhir pembelajaran yang dikelola oleh mahasiswa dengan pengawasan dari guru kelas dan DPL PPL. Dengan jadwal sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Hari, tanggal | Kelas |
| 1. | Selasa , 10 September 2013 | III |
| 2. | Kamis, 12 September 2013 | IV |

1. **Ujian 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| . | Hari/Tanggal | : | Selasa , 10 September 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | III / 1 |
|  | Tema | : | Lingkungan Sekitar |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | IPS   * Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.   Bahasa Indonesia   * Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan. |
|  | Kompetensi Dasar | : | IPS   * Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.   Bahasa Indonesia   * Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan. |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif 2. Menjelaskan arah mata angin. 3. Menjelaskan maksud denah rumah atau sekolah. 4. Afektif 5. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 6. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | Arah mata angin dan denah sekitar rumah dan sekolah |

1. **Ujian 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Hari/Tanggal | : | Kamis, 12 September 2013 |
|  | Kelas/ Semester | : | IV / 1 |
|  | Mata Pelajaran | : | Ilmu Pengetahuan Alam |
|  | Alokasi Waktu | : | 2 x 35 menit |
|  | Standar Kompetensi | : | Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya. |
|  | Kompetensi Dasar | : | Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dan fungsinya |
|  | Indikator | : | 1. Kognitif 2. Menyebutkan bagian-bagian mata manusia. 3. Menjelaskan fungsi bagian-bagian mata manusia. 4. Menjelaskan macam-macam kelainan mata. 5. Afektif 6. Melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran di kelas. 7. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. |
|  | Materi Pokok | : | 1. Panca indra |

1. **Umpan balik dari pembimbing**

Peran guru dan dosen pembimbing dalam ujian praktik mengajar hanya melakukan pengamatan apabila ada hal-hal yang masih kurang dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Guru pembimbing memberikan pengarahan atau masukan tentang kekurangan yang dilakukan dan memberi komentar seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu guru juga memberikan pengarahan etika dan tata tertib dalam pelaksanaan PPL dan juga memberikan penilaian akhr berdasarkan pada hasil praktik selama PPL 2.

1. **Analisis Hasil**
2. **Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Berlatih menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memilki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

1. **Refleksi**
2. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

1. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikiuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius serta kurang menghormati praktikan dalam proses pembelajaran.
3. Mahasiswa masih kesulitan dalam hal pengelolaan kelas, siswa masih terlihat kurang memperhatikan pelajaran terutama pada kelas rendah.
4. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

1. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
2. Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
3. Konsultasi dengan guru pamong untuk mengetahui bagaimana cara mengelola kelas yang efektif.
4. Berusaha mengadakan variasi metode mengajar agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang berakibat kurang antusisnya siswa mengikuti kegiatan belajar.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Rejowinangun I maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Kepala Sekolah SD Negeri Rejowinangun I, Koordinator PPL SD Negeri Rejowinangun I, Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Rejowinangun I, Karyawan serta siswa – siswi SD Negeri Rejowinangun I.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari SD pihak sekolah untuk mengijinkan penyusun untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4. **Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Rejowinangun I maka secara umum dapat ditawarkan saran yaitu:

* + - 1. Saran kepada pihak mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penetuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga pelaksanaanya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan harus lebih berkerja sama lagi dengan anggota kelompok yang satu dengan yang lain sehingga tercipta kelompok PPL yang lebih solid.

* + - 1. Saran kepada pihak sekolah

Lebih terbuka lagi terhadap mahasiswa PPL sehingga rasa kekeluargaan pun dapat lebih terasa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan PPL Program S1 PGSD*. Yogyakarta : UPPL **U**niversitas Negeri Yogyakarta

**UPPL. 2012. *PANDUAN PPL PROGRAM S 1 PGSD GURU KELAS UNY 2013.* Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyaka**